



Desember 2021, Nilai Tukar Petani Sulawesi Barat Turun 0,52 Persen

MAMUJU – NTP adalah perbandingan It terhadap Ib yang digunakan untuk menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk

biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Mulai Januari 2020 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dari tahun dasar 2012=100 menjadi tahun dasar 2018=100. Kedua jenis indeks tersebut merupakan komponen dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan pola produksi, biaya produksi, dan konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan. Pada tahun dasar 2018=100 terjadi peningkatan cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib dibandingkan dengan tahun dasar 2012=100.

NTP Sulawesi Barat Desember 2021 sebesar 129,66 atau turun 0,52 persen dibandingkan NTP November 2021 yang sebesar 130,33. Penurunan NTP disebabkan oleh peningkatan It yang lebih lambat dibanding Ib yaitu sebesar 0,32 persen dan peningkatan Ib sebesar 0,84 persen.

NTP menurut subsektor tercatat untuk Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) 102,78; Subsektor Hortikultura (NTP-H) 112,13; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-R) 156,23; Subsektor Peternakan (NTP-T) 96,17; dan Subsektor Perikanan (NTN-P) 107,36.